

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penerapan program akselerasi dan pengaruh motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan skala motivasi belajar siswa kelas akselerasi di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk dengan jumlah 40 aitem, terdapat 30 aitem yang valid dan 10 aitem yang gugur. Aitem yang memiliki indeks korelasi lebih dari 0,432 dan aitem yang gugur memiliki indeks korelasi dibawah 0,432. Sedangkan aitem yang gugur terletak pada nomor 5,12,18,20,23,24,29,30,37,39

Dari skala yang telah disebarkan maupun dari informasi yang didapat, beberapa subjek menilai bahwa banyak dari mereka (siswa) bermacam-macam bentuk motivasi yang mereka miliki, internal maupun eksternal siswa.

2. Berdasarkan hasil penelitian variabel Y ini atau variabel prestasi belajar ini telah jelas yaitu memiliki IQ di atas 130 berada di kelas akselerasi yang hakikatnya hanya ditempuh selama 2 tahun saja.

Prestasi belajar ini yang kebanyakan diharapkan oleh siswa, guru maupun orang tua, yang jelas-jelas bukti nyata dari hasil belajar siswa selama menempuh dibangku sekolah.

3. Bahwa diketahui diketahui F hitung sebesar 5,792 sedangkan F tabel sebesar 4,35 dengan tingkat signifikan sebesar 0,26 yang lebih rendah dari alpha sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas akselerasi.

bahwa koefisien korelasi adalah 0,483. Sedangkan untuk koefisien determinasi adalah sebesar 0,234. Jadi dapat dikatakan bahwa lebih banyak yang dipengaruhi dari variabel lainnya yaitu faktor lain misalnya cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.¹

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan saran pada beberapa pihak yang diharapkan bisa bermanfaat:

1. Bagi MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk, penerapan program akselerasi harus tetap dilaksanakan karena adanya penerapan program akselerasi para siswa yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata dapat mewujudkan bakat dan potensi dengan maksimal.

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 97-101.

2. Bagi siswa-siswi akselerasi di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk, harus tetap mempertahankan motivasi yang dimiliki agar tetap termotivasi dalam belajar.